

**HUBUNGAN KADAR KUALITAS UDARA (SO₂, NO₂, PM₁₀) DENGAN ANGKA
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN MIJEN, KOTA SEMARANG
TAHUN 2018 – 2020**

**ANISSA NUR FAIN FITRIANA-25000117120080
2024-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan bentuk infeksi saluran nafas manusia pada bagian bawah yang bersifat akut atau menahun dan secara khusus dapat menginfeksi jaringan pada bagian paru-paru. Pada tahun 2019 di Kota Semarang, pneumonia berada pada presentase 35% dari keseluruhan penyakit yang menyebabkan kematian pada anak balita atau bayi dibawah lima tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kadar kualitas udara (SO₂, NO₂, dan PM₁₀) dengan angka kejadian pneumonia pada balita di Kecamatan Mijen, Kota Semarang tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi berdasarkan waktu (*time trend analysis*) dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder hasil kadar kualitas udara (SO₂, NO₂, dan PM₁₀) didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang yang diambil dari hasil stasiun pemantau kualitas udara ambien di Kantor Kecamatan Mijen selama tahun 2018 – 2020. Sedangkan data sekunder kejadian pneumonia pada balita diambil dari Puskesmas Mijen dan Puskesmas Karangmalang di Kecamatan Mijen. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson* dan uji korelasi *spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara NO₂ dan PM₁₀ dengan kejadian pneumonia pada balita di Kecamatan Mijen ($p = 0.006$; $r = 0.452$ dan $p = 0.018$; $r = 0.391$). Dan untuk parameter SO₂ tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada balita ($p > 0.05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencemar udara NO₂ dan PM₁₀ memiliki risiko terhadap kejadian pneumonia pada anak balita di Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Kata kunci : kadar kualitas udara, Pneumonia, balita